

Rabu, 25 Januari 2023

News Update

1. KENAIKAN SUKU BUNGA LANJUTAN OLEH THE FED

Pasar merespon positif atas rencana The Fed memperlambat laju kenaikan suku bunga acuannya. Hal ini di sampaikan oleh pejabat The Fed terkait kenaikan suku bunga lanjutan oleh The Fed yang di perkirakan hanya naik 25bp, terendah dari kenaikan beruntun di waktu sebelumnya.

2. KEKHAWATIRAN RESESI DI EROPA MEMUDAR

Pada beberapa minggu lalu, potensi resesi di Eropa terlihat begitu dekat, tapi saat ini gambaran tersebut telah berubah drastis. Temperatur yang lebih hangat, ketersediaan pasokan gas yang menghapus kekhawatiran krisis energi, dan dibukanya kembali aktifitas ekonomi China membawa pengaruh positif bagi negara Eropa. JP Morgan telah menaikkan prediksi pertumbuhan ekonomi Eropa Q1 2023 dari kontraksi -0.5% menjadi positif 1%. Rilis PMI Zona Eropa di bulan Januari ini juga telah mendaki naik ke level ekspansi di 50.2 di mana sebelumnya dari zona kontraksi di 49.3.

3. INFLASI NEW ZEALAND TETAP, AUSTRALIA MELAJU

Laporan inflasi New Zealand QoQ 1.4% dan YoY di 7.2%. Sedangkan Laporan inflasi Australia QnQ 1.9% dan YoY di 7.8% naik dari bulan sebelumnya di 7.3%.

4. FX & BONDS MARKET

USD melemah terhadap mata uang lainnya terutama EUR paska rilis data aktivitas bisnis zona Eropa yang menunjukkan adanya sedikit pertumbuhan di bulan Januari sementara angka aktivitas bisnis US menunjukkan perlambatan dalam 7 bulan berturut-turut. Perekonomian yang lebih kuat membuka peluang untuk ECB menaikkan suku bunga secara lebih agresif. Berbeda dengan EUR, GBP melemah terhadap USD setelah survey menunjukkan bahwa terdapat penurunan perekonomian pada sektor perusahaan swasta di UK.

IDR kemarin menguat terhadap USD ke level terbaiknya dalam 4 bulan. Dibuka di 15,010, spot USD/IDR terus terdorong turun hingga 14,910. Permintaan dari sektor korporasi sempat membawa naik spot hingga ke level 14,960-14,965, namun di sore hari spot kembali turun hingga ditutup di level 14,885-14,890. Pagi ini, USDIDR dibuka pada level 14920-14950 dengan perkiraan range perdagangan 14880-14985.

Dana asing masih terus masuk ke obligasi pemerintah Indonesia seiring dengan menguatnya IDR. Namun di sisi lain, pasar domestik diramaikan dengan aksi taking profit dari investor dalam negeri disaat yield mencapai level 6.6%, bersamaan dengan naiknya UST. Obligasi pemerintah Indonesia terlihat memiliki support yang kuat, terbantu dengan kuatnya permintaan dari investor asing.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	👉	6,708	6,940	<ul style="list-style-type: none"> • Pelemahan IHSG kemarin sesuai dengan posisi IHSG yang sedang dalam posisi overbought dan mengalami profit taking, sehingga penurunan yang terjadi adalah koreksi yang sehat, konsolidasi yang terjadi saat ini dapat menjadi sinyal penguatan kedepannya karena tekanan jual sudah mulai menurun. • Membaiknya indicator makro zona Eropa membuat mata uang EUR/USD mengalami penguatan lanjutan. • Rekomendasi Bonds FR96, FR72, FR98, INDON45, INDON47, INDON49, INDON53 (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	👉	6.60%	6.74%	
US 10 Y	👉	3.36%	3.51%	
USD / IDR	👉	14,820	15,057	
DJI Dev Market	👉	3,075	3,154	
FTSE Aspac ex Jpn	👉	3,373	3,507	
DJIM China	👉	2,537	2,733	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.51	0.66
US	6.50	(0.1)

Bond	23-Jan	24-Jan	%
INA 10yr (IDR)	-	6.62	-
INA 10yr (USD)	-	4.64	-
UST 10yr	3.50	3.45	(1.63%)

Stock	23-Jan	24-Jan	%
IHSG	-	6860.85	-
LQ45	-	939.34	-
S&P 500	4019.81	4016.95	(0.07%)
Dow Jones	33629.56	33733.96	0.31%
Nasdaq	11364.41	11334.27	(0.27%)
FTSE 100	7784.67	7757.36	(0.35%)
Hang Seng	-	-	-
Shanghai	-	-	-
Nikkei 225	26906.04	27299.19	1.46%

Kurs	24-Jan	25-Jan	%
USD/IDR	15070	14950	(0.80)
EUR/IDR	16402	16288	(0.70)
GBP/IDR	18673	18432	(1.29)
AUD/IDR	10617	10595	(0.20)
NZD/IDR	9799	9695	(1.06)
SGD/IDR	11433	11336	(0.85)
CNY/IDR	2221	2203	(0.80)
JPY/IDR	115.74	114.79	(0.82)
EUR/USD	1.0884	1.0895	0.10
GBP/USD	1.2391	1.2329	(0.50)
AUD/USD	0.7045	0.7087	0.60
NZD/USD	0.6502	0.6485	(0.26)